

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain/Rancangan**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif studi kasus dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif (Setiadi , 2013:67)

Rancangan Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2009:161). Penelitian ini mengambil data pendonor darah yang hasil infeksi menular lewat transfusi darah reaktif sifilis dengan metode ChLIA di UDD PMI Provinsi Bali pada tahun 2021

#### **3.2 Subyek Penelitian**

##### **3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pendonor darah di UDD PMI Provinsi Bali Periode Januari 2021 – Desember 2021.

##### **3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pendonor yang menderita penyakit sifilis.

##### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **3.3.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Provinsi Bali JL. Kesehatan No.80114,

Dauh Puri Klod, Denpasar Barat untuk mendapatkan darah IMLTD reaktif sifilis periode bulan Januari–Desember 2021

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2022.

## **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

### **3.4.1 Fokus Studi**

Fokus studi penelitian biasanya identik dengan variable penelitian atau yang menjadi fokus perhatian (Arikunto, 2006:128). Fokus studi yang akan dijadikan titik acuan studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor reaktif sifilis di UDD PMI Provinsi Bali.

### **3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013:122).

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2008: 35). Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| <b>Variabel</b>               | <b>Definisi Operasional</b>   | <b>Alat Ukur</b>   | <b>Hasil Ukur</b>                            | <b>Skala Ukur</b> |
|-------------------------------|---|--|--|-------------------|
| Karakteristik Reaktif Sifilis | Ciri -ciri Seseorang yang hasil pemeriksaan laboratorium IMLTD menunjukkan hasil reaktif Sifilis berdasarkan usia, jenis kelamin, golongan darah, jenis pekerjaan dengan metode ChLIA | Dokumentasi di simdondar menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Provinsi Bali | 1. Reaktif Sifilis<br>2. Non reaktif Sifilis | Nominal           |

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini terkumpul melalui SIMDONDAR yang diambil dari data pendonor yang reaktif sifilis pada UDD PMI Provinsi Bali tahun 2021. Berikut ini prosedur pengumpulan data, yaitu:

1. Persiapan
  - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
  - b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Provinsi Bali tentang maksud dan tujuan serta waktu pelaksanaan penelitian.
  - c. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Provinsi Bali.
2. Pelaksanaan
  - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subjek penelitian yaitu jumlah dan karakteristik data sampel darah donor yang diperiksa uji saring sifilis di UDD Provinsi Bali tahun 2021

- b. Peneliti menganalisis jumlah pendonor reaktif sifilis di UDD PMI Provinsi Bali tahun 2021.
  - c. Peneliti menganalisis karakteristik pendonor reaktif Sifilis di UDD PMI Provinsi Bali tahun 2021.
3. Evaluasi
- Peneliti melakukan pengolahan dengan data jumlah dan karakteristik yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini akan meneliti menggunakan laporan bulanan/tahunan pendonor reaktif sifilis dan checklist laporan reaktif sifilis di UDD PMI Provinsi Bali dikategorikan berdasarkan :

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Golongan Darah
4. Pekerjaan
5. Jenis Pendonor

### **3.6 Analisis Data dan Penyajian Data**

Data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan langsung, tetapi perlu diolah terlebih dahulu agar data tersebut dapat dipahami dengan jelas dan teliti (Handoko, 2007). Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan rumus persentase:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah donor reaktif sifilis}}{\text{jumlah donor keseluruhan}} \times 100\%$$

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (tekstular, penyajian dalam bentuk table, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmojo,2010: 144)

Data yang terkumpul berupa data pendonor reaktif sifilis yang digunakan untuk menentukan gambaran karakteristik reaktif sifilis pada pendonor darah di UDD PMI Provinsi Bali.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (objek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2010: 20). Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Kerahasiaan (Confidentiality) adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya ada data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.
2. Tanpa nama (Anonymity) adalah tindakan menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada data-data penelitian cukup dengan inisial/memberi nomor/kode pada masing-masing data penelitian.